

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di masa globalisasi, banyak terjadi persaingan bisnis yang ketat, setiap perusahaan perlu menggunakan strategi untuk tetap bertahan pada bisnisnya. Dalam menghadapi persaingan global, perusahaan manufaktur khususnya perusahaan subsektor *food and beverage* mengharuskan untuk melakukan kegiatan bisnis secara efektif. Persaingan ini didukung dengan meningkatnya informasi dan teknologi dan perubahan lingkungan yang semakin cepat.

Sebagai perwujudan transparansi serta akuntabilitas manajemen kepada masyarakat dan *stakeholders* dalam pengambilan keputusan. Perusahaan tidak hanya bertanggung jawab terhadap perusahaannya sendiri tetapi juga mempunyai kewajiban atas kepentingan pihak lain secara luas. Penting bagi perusahaan mengetahui kondisi lingkungan sekitar untuk menyesuaikan program – program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan. Peran masyarakat dan *stakeholders* sangat penting untuk dilibatkan dalam kegiatan CSR.

Corporate Social Responsibility adalah sebuah upaya bisnis dalam meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif untuk kepentingan banyak orang dalam bidang sosial, ekonomi, dan lingkungan agar pembangunan berkelanjutan dapat tercapai (Rachman dan Asep, 2011:15) .

Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan penerapan *Corporate Social Responsibility* bagi perusahaan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan materi yang baru diatur dalam ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas ini. Latar belakang dimaksudkannya ketentuan ini adalah sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perseroan terhadap lingkungan dan keadaan masyarakat disekitar tempat usaha. Jika perusahaan tidak melaksanakan tanggung jawab sosial, maka akan dikenakan sanksi yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang terkait (pasal 74).

Salah satu perusahaan yang berhubungan langsung dengan sumber daya alam yaitu perusahaan *food and beverage* , dimana kegiatan *Corporate Social Responsibility* terbilang masih tidak merata. Pencemaran Lingkungan masih sering terjadi, contohnya di Medan, Sumatera Utara terjadi pencemaran limbah berbahaya dan beracun (B3) yang terkandung dalam mie instan atas produksi PT Indofood (Pujianto,2019). Kasus lain terjadi di Jawa Tengah, berada di kawasan industri Candi Gatot Subroto, Semarang terjadi pencemaran limbah dari PT Marimas akibat dari pembuangan limbah di aliran sungai yang menyebabkan pencemaran air dan bau menyengat (Sibuea dan Widanarti,2016).

Profitabilitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang menunjukkan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang diambil manajemen perusahaan (Rudianto,2013). Jika nilai rasio tinggi maka keadaan perusahaan akan baik menurut rasio profitabilitas. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur profitabilitas. Rasio Imbal Hasil Aset (*return on assets/ROA*)

disebut juga rasio kekuatan laba (*earning power ratio*), kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari sumber daya (aset) yang tersedia (Pirmatua Sirait, 2017:142). Semakin tinggi rasio ROA perusahaan maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Rudianto (2013) menyatakan bahwa, Likuiditas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya. Dalam penelitian ini pengukuran likuiditas menggunakan *Current Ratio*. *Current Ratio* (Rasio Lancar) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo (Fahmi, 2013). Jika nilai likuiditas semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin baik juga kemampuan perusahaan dalam membayar kewajibannya.

Ukuran perusahaan adalah skala untuk menentukan kekuatan finansial perusahaan. Keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan merupakan ukuran untuk menilai besarnya perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar tanggung jawab sosial perusahaan. Indikator dalam ukuran perusahaan menurut Suwito dan Arleen (2005) adalah total aktiva, nilai pasar saham, total pendapatan dan lain-lain.

Kepemilikan Publik adalah jumlah saham yang dimiliki oleh publik dengan saham dibawah lima persen yang tidak memiliki hubungan istimewa dengan perusahaan dan individu atau institusi (Hanafi dan Halim, 2012). Saham yang dimiliki oleh publik artinya saham yang beredar di masyarakat. Semakin tinggi

saham yang dimiliki oleh publik, maka informasi dan kepercayaan yang didapatkan masyarakat tentang perusahaan tersebut semakin banyak . Jika informasi yang didapatkan positif, maka akan banyak menarik kepercayaan publik.

Dari penelitian terdahulu menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (Kardiyanti dan Dwiranda, 2020) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Asing Pada CSR”. Sedangkan menurut penelitian (K.A Kurniawan dan G.A Yuniarta, 2020) profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas dan *risk minimazion* tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan *Risk Minimazion* Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*”.

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019)”**

1.2 Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dari uraian latar belakang diatas adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
- b. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
- d. Apakah Kepemilikan Publik Berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?
- e. Apakah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi masalah – masalah yang ada dalam perumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
2. Untuk mengetahui apakah Likuiditas berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

3. Untuk mengetahui apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
4. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
5. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

b. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan manfaat dan dapat menjawab permasalahan yang ada terkait dengan informasi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini terdapat dua kegunaan yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Dapat memberikan wawasan mengenai hubungan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
 - b. Dapat memberikan referensi dan informasi untuk penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata-1 Akuntansi Universitas Satya Negara Indonesia dan menambah wawasan langsung mengenai pengungkapan Corporate Social Responsibility yang dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan ilmu mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan kepemilikan publik terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

c. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengungkapan *Corporate Social Responsibility* khususnya pada perusahaan subsektor *Food and Beverages*.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pengetahuan bagi peneliti selanjutnya mengenai pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.

1.4 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan berisi mengenai penjelasan pembahasan masing

– masing bab yang terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan mengenai teori yang mendukung dalam penyusunan skripsi.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, desain penelitian, hipotesis, variabel dan skala pengukuran, metode pengumpulan data, jenis data, populasi dan sampel serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai kajian dan pembahasan hasil dari perumusan masalah penelitian yang telah disampaikan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari keseluruhan yang dibuat penulis dalam penelitian ini.